

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 11 perusahaan yang bergerak pada perusahaan manufaktur bidang industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan olah data SPSS 16.0, yaitu dengan metode regresi berganda dan dari pembahasan hasil penelitian bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dan dapat menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini :

1. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit tidak memberi pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA yang bergerak pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa komisaris independen tidak memberi pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.
3. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memberi pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.
4. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa komite audit tidak memberi pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Terbatasnya variabel yang diteliti oleh peneliti sehingga tidak bisa mewakili seluruh rasio keuangan yang ada untuk diteliti, untuk variabel dependen disini peneliti hanya mengukur dengan ROA.
2. Penelitian ini juga hanya mengambil sampel 11 perusahaan dari 14 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman, sehingga tidak dapat mewakili seluruh perusahaan manufaktur di sektor lainnya.
3. Pencarian buku referensi yang diperoleh oleh peneliti terbatas untuk mendukung penelitian yang dilakukan guna menunjang kecukupan teori.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, sehingga berdasarkan penelitian ini dapat ditarik beberapa saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan sebagai masukan, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian hanya menggunakan sampel 11 perusahaan di sektor makanan dan minuman dari tahun 2013-2015. Saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa adalah dengan menambah jumlah sampel yang digunakan, misalnya meneliti perusahaan manufaktur sektor lainnya dan bisa menambah periode waktunya, mungkin hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian ini.
2. Variabel dalam penelitian ini juga hanya *good corporate governance* yang meliputi komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit, dan ROA. Saran bagi peneliti selanjutnya yang mungkin akan melakukan

penelitian yang serupa yaitu dengan variabel dependen yang berbeda, misalnya diukur dengan ROE, EPS, NPM atau rasio keuangan yang lainnya yang mungkin bisa mempengaruhi hasil penelitian ini.

